

BAB III

DATA PEMBUATAN PRODUK

3.1. Kendaraan sebagai fasilitas pengantar

Kita tentunya sering melihat atas lalu lalangnya berbagai jenis kendaraan dari mulai yang pribadi sampai yang umum. Diantara kendaraan-kendaraan tersebut kita juga sering melihat adanya kendaraan pengantar yang dimiliki oleh suatu dunia usaha. Contohnya, kendaraan pengantar milik sebuah rumah makan atau restoran.

Kendaraan ini dimaksudkan sebagai bentuk pelayanan ekstra yang disediakan untuk konsumen. Sehingga konsumen tidak perlu lagi repot untuk mengambil atau memesan sesuatu atau pergi ke tempat tersebut. Karena kebanyakan dari konsumen mereka mempunyai tingkat kesibukan tinggi sehingga tidak ada waktu untuk mengerjakan hal tersebut di atas.

Dengan adanya fasilitas pengantar ini efisiensi waktu dan efektifitas kerja dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan di masa sekarang, dimana masyarakat melaksanakan kegiatannya dengan cepat dan arus lalu lintas menjadi kompleks yang mempengaruhi jalannya aktivitas mereka. Penyediaan fasilitas atau sarana pengantar ini merupakan salah satu solusi terbaik. Fasilitas ini merupakan salah satu alternatif bagi sebagian masyarakat yang selalu sibuk dan enggan meluangkan waktunya untuk suatu pekerjaan kecil.

3.2. Desain Kendaraan Pengantar Yang Sudah Ada

Keberadaan kendaraan pengantar sudah lama ada. Tetapi jenis kendaraan yang dipergunakan oleh berbagai instansi atau dunia usaha rata-rata memiliki desain dan bentuk hampir sama. Sekalipun desainnya berbeda satu sama lain tetapi hal tersebut hanya merupakan pengembangan dari kendaraan yang ada dan tanpa memperhatikan aspek kebutuhan sebenarnya dan fungsi sebenarnya dari kendaraan tersebut bagi instansi atau usaha lainnya. Adakalanya interior kendaraan tersebut kurang memenuhi syarat yang seharusnya dipenuhi oleh penggunanya, misalnya kebutuhan akan ruang yang cukup, penataan peralatan dan panel-panel serta terbatasnya ruang gerak bagi petugas atau pengguna di dalam kendaraan.

Sedangkan pada bagian luar atau eksterior kendaraan tidak mengalami banyak perubahan, seperti tinggi atap yang rendah pada bagian ruang belakang (box) sehingga mengganggu aktivitas/keleluasaan gerak petugas atau pengguna dan dalam hal ini terlihat dari gerak petugas/pengguna yang harus menunduk atau membungkukkan badan untuk masuk ke dalam ruang (box) tersebut.

Kedua hal diatas bisa mempengaruhi kinerja petugas/pengguna dalam hal kenyamanan dan kesehatan kerja. Dan kejadian tersebut sering kita lihat apabila secara kebetulan kita sedang memperhatikan petugas yang bekerja di bagian tersebut atau sedang mengambil sesuatu dari box tersebut.

3.2.1. Kendaraan Pengantar Untuk Dunia Usaha Laundry/Penatu Kimia

Seperti yang dibahas dan dijelaskan di bab sebelumnya, kebutuhan akan kendaraan pengantar bagi Laundry memang sangat diperlukan. Karena dengan adanya fasilitas ini akan menambah nilai pelayanan usaha tersebut. Tentu saja dengan perubahan dan penyesuaian kendaraan tersebut terhadap kebutuhan dunia Laundry.

Dengan menambahkan beberapa fasilitas dan peralatan tambahan pada kendaraan tersebut diharapkan dapat membantu aktivitas kerja petugas. Aspek kenyamanan bagi petugas diperhatikan dan diperlihatkan pada penambahan tinggi atap, keleluasaan ruang gerak, penambahan panel yang mempermudah kerja petugas juga pada tempat duduk yang didesain sesuai dengan postur tubuh manusia.

Disamping itu penataan interior pada ruang belakang juga mempengaruhi gerak petugas maka dari itu harus disusun sedemikian rupa sehingga tidak merepotkan petugas dalam beraktivitas.

3.3. Kriteria Desain

Predikat desain yang baik tergantung pada sasaran dan filosofi mendesain pada umumnya. Bahwa sasaran itu berbeda-beda menurut kebutuhan dan kepentingan, setiap upaya desain berorientasi pada mencapai hasil seoptimal mungkin dengan biaya serendah mungkin. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa desain itu lebih baik dari desain lain bila memenuhi sasaran kebutuhan yang paling maksimal, dan desain yang baik adalah deain

yang mencapai keterpaduan yaitu kesatuan yang seimbang dengan lingkungannya.

Dalam proses desain tidak akan terlepas dari hal teknologi karena desain merupakan perpaduan dari ketiga unsur yaitu teknologi, sains, dan desain. Dimana selanjutnya akan muncul suatu *teknologi Utopia* (alternatif), yaitu teknologi dengan sistem dan desain yang lain namun sama tujuannya. Teknologi ini akan mengembangkan desain yang telah dibuat sebelumnya atau dari desain yang gagal dengan memperbaiki segala kesalahan yang terjadi sebelumnya. Teknologi ini juga bertujuan sebagai pembanding dari desain pertama guna meneliti kekurangannya.

3.3.1. Interior Kendaraan Pengantar

Dalam proses perancangan interior, manusia sangat berperan dalam menentukan letak karena manusialah yang akan menggunakan ruang tersebut. Ruang dimana manusia akan beraktivitas dan berinteraksi satu sama lain.

Pada perancangan interior kendaraan ini penulis memperhatikan fungsi ergonomi yang diperlukan dalam merancang bagian kendaraan seperti:

1. Merancang tempat duduk dan komponennya.

Bentuk atau desain dasar dari semua tempat duduk sebenarnya sama. Begitu pula yang digunakan dalam kendaraan ini yaitu berupa tempat duduk dengan sandaran khusus, dimensi disesuaikan dengan bentuk tubuh manusia. Dengan demikian

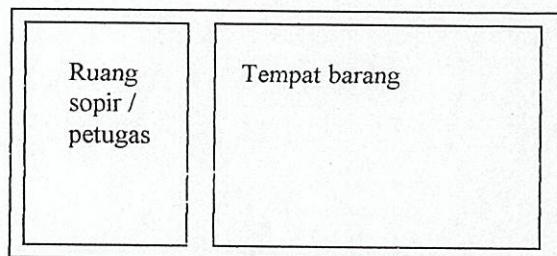
diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan tidak menimbulkan rasa lelah yang sangat pada pengguna.

Tempat duduk untuk petugas berbeda dengan sopir, untuk petugas ada komponen tambahan pada tempat duduknya yaitu berupa meja kecil sebagai tempat menulis yang dapat dilipat ke atas serta tempat duduknya dapat diputar sehingga dapat menghadap ke ruang pakaian langsung tanpa harus turun naik lewat pintu depan. Hal ini dimaksudkan untuk mengefisiensikan kerja petugas sehingga tidak perlu kerja dua kali.

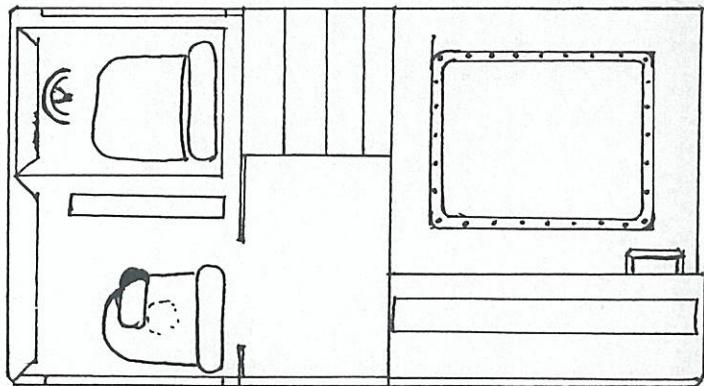
2. Pengaturan tata ruang, letak, ukuran, jarak antar ruang, jalan keluar serta fasilitas lainnya.

Pengaturan tata ruang ini dibuat berdasarkan perbedaan fungsi masing-masing ruangan yang kemudian dibuatkan zoning atau pengelompokan ruang berdasarkan pada fungsinya.

Berdasarkan hal-hal di atas maka penulis membuat penzoningan untuk membedakan beberapa bagian, seperti ruang depan untuk tempat sopir dan petugas dan ruang belakang untuk tempat pakaian serta karpet.



Gambar layout



3. Penyesuaian jenis pekerjaan dalam merancang berbagai jenis komponen/panel yaitu dengan memperhatikan berbagai gerakan manusia.

Untuk merancang bentuk dan penempatan dari panel-panel ini terlebih dahulu harus diketahui apa saja aktivitas petugas dan barang di dalam kendaraan sehingga dapat diketahui fasilitas yang dibutuhkan melalui studi aktivitas dan fasilitas.

Tabel 3.1. Studi Aktivitas dan Fasilitas

Aktivitas	Fasilitas
Naik / turunnya petugas	Tangga
Duduk atau mencatat	Tempat duduk dengan meja kecil
Menaruh barang	Tempat barang
Keluar / masuk barang	Pintu

3.3.2. Bentuk Kendaraan Pengantar

Pada perancangan bentuk ini, penulis berusaha mendesain suatu kendaraan pengantar yang berbeda dengan yang ada. Perbedaan ini dimaksudkan untuk menjadikannya satu ciri khas di dunia usaha tersebut.

Adapun dimensi dari kendaraan yang akan digunakan mengacu pada dimensi kendaraan pick-up dengan beberapa penambahan, yaitu panjang = 4.500 mm, lebar = 1.800 mm, tinggi = 2.350 mm.

Penambahan dimensi kendaraan ini dari dimensi umum kendaraan pick-up disesuaikan dengan kebutuhan akan ruang yang luas sebagai tempat untuk pakaian yang cenderung banyak dalam sekali antar.

Dimensi diatas merupakan dimensi keseluruhan dari kendaraan. Dan pada perancangan ini dimensi tersebut terbagi dalam dua dimensi ruang utama. Ruang pertama yaitu ruang sopir dan petugas yang berdimensi, panjang = 1.500 mm, lebar = 1.800 mm, tinggi = 1.600 mm. Ruang kedua yaitu ruang barang (box) dengan dimensi panjang = 3.000 mm, lebar = 1.800 mm, dan tinggi = 2.350 mm. Sedangkan pada ruang barang terbagi lagi dalam beberapa dimensi ruang, diantaranya :

1. Ruang baju lipat

- Dimensi : panjang = 1000 mm, lebar = 800 mm, dan tinggi = 2000 mm.

- Ruang ini dikhkusukan sebagai tempat untuk menaruh pakaian yang dapat dilipat, selimut, dan kain tirai jendela. Dengan susunan pada rak sebagai berikut :
 - Rak atas untuk pakaian
 - Rak tengah untuk selimut dan tirai jendela
 - Rak bawah untuk karpet yang dilipat
- Ruang ini mempunyai pintu tembus dengan ruang depan (sopir) untuk memudahkan petugas. Dan juga pintu khusus untuk keluar/masuk barang.

2. Ruang gantung

- Dimensi : panjang = 2.000 mm, lebar = 1.350 mm, tinggi = 2.000 mm.
- Ruang ini dikhkusukan untuk menaruh pakaian yang tidak bisa dilipat atau memang harus digantung agar tetap rapi dan bagus. Ruangan ini dilengkapi dengan fasilitas gantungan berputar dengan panel kendali.
- Ruang ini juga dilengkapi dengan pintu khusus untuk keluar/masuk barang dan petugas.

3. Ruang karpet

- Dimensi : panjang = 2.000 mm, lebar = 450 mm, tinggi = 1400 mm.
- Ruang ini khusus untuk tempat karpet yang susah dilipat dan disusun dengan posisi sejajar sebanyak

lima karpet. Dilengkapi dengan penahan untuk mencegah karpet jatuh saat pintu dibuka.

Desain yang akan dibuat adalah dengan bentuk yang cenderung membulat dengan mengurangi beberapa bagian yang bersudut tajam. Hal ini dimaksudkan untuk mengikuti perkembangan desain mobil masa kini dan berkesan futuristik. Dengan kesan yang membulat ini membantu kendaraan dalam mengurangi hambatan angin dan cenderung bisa mengurangi konsumsi bahan bakar. Selain itu dengan bentuk yang berbeda dengan yang lain akan menjadi daya tarik bagi calon konsumen dan sekaligus menjadi ciri khas dari jenis kendaraan pengantar.

Pada atap kendaraan juga mengalami perubahan dengan dibuatnya lebih tinggi dan bentuk khusus, hal ini dimaksudkan selain memberi keluasaan gerak bagi petugas sehingga tidak perlu membungkuk lagi juga menambah kenyamanan saat petugas beraktivitas. Begitu pula dengan model pintunya yang berbeda memberikan kesan futuristik pada kendaraan ini.

3.3.3. Warna Kendaraan Pengantar

Kendaraan tanpa warna diibaratkan sebuah kendaraan yang telanjang, kerena warna pada sebuah kendaraan memberi kesan tersendiri bagi pemilik ataupun orang yang melihatnya. Warna juga

dapat mempengaruhi pikiran orang yang melihat selain itu juga menambah daya tarik terhadap yang melihatnya.

Pada perancangan kendaraan pengantar ini penulis memberikan warna yang sesuai dengan warna dunia Laundry seperti biru muda, hijau, putih dan kuning. Karena warna-warna tersebut identik dengan kesan bersih dan lembut yang umumnya menjadi sifat dari dunia usaha Laundry/Penatu kimia.